

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA ABSTRAK KARYA ILMIAH
MAHASISWA: TINJAUAN LITERATURE**

Qoshrin Tsaniya Aurellia¹, Nada Nadia², Yanti Linarsih³, Laili Amalia⁴
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Madura
qoshrinta@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze errors in the use of Indonesian in the abstracts of students' academic papers. The research was conducted using a qualitative descriptive method. The data sources consisted of five thesis abstracts from students in the Indonesian Language and Literature Education Program at Madura University. Data collection was carried out through documentation and note-taking techniques, while data analysis was conducted through the stages of identification, classification, description, and drawing conclusions. The results of the study indicate that various errors in the use of the Indonesian language are still found in the abstracts of students' scientific papers. These errors include spelling errors, word usage errors, punctuation errors, and the use of ineffective sentences. The most prevalent errors found were spelling errors and word usage errors. The findings of this study indicate that students' proficiency in using the Indonesian language when writing abstracts still needs improvement. Therefore, a better understanding of Indonesian language conventions, as well as greater attention to detail in the writing and editing of academic papers, is necessary to ensure that the resulting abstracts are of higher quality and meet academic writing standards.

Keywords: language errors, Indonesian language, abstract, academic paper, students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada abstrak karya ilmiah mahasiswa. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian berupa lima abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Madura. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan teknik catat, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahap identifikasi, klasifikasi, deskripsi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada abstrak karya ilmiah mahasiswa. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kalimat yang kurang efektif. Kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah kesalahan ejaan dan penulisan kata. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan abstrak masih

perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan pemahaman yang lebih baik terhadap kaidah bahasa Indonesia serta ketelitian dalam proses penulisan dan penyuntingan karya ilmiah agar kualitas abstrak yang dihasilkan lebih baik dan sesuai dengan standar penulisan akademik.

Kata Kunci: kesalahan berbahasa, bahasa Indonesia, abstrak, karya ilmiah, mahasiswa.

A. Pendahuluan

Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam penulisan karya ilmiah karena digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan, informasi, dan hasil penelitian secara jelas dan sistematis. Dalam dunia pendidikan, khususnya di perguruan tinggi, mahasiswa dituntut mampu menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Penggunaan bahasa yang tepat dalam karya ilmiah akan memengaruhi kualitas tulisan dan mempermudah pembaca memahami isi penelitian (Yani & Primandhika, 2023).

Salah satu bagian penting dalam karya ilmiah adalah abstrak. Abstrak merupakan ringkasan singkat yang memuat tujuan penelitian, metode penelitian, hasil penelitian, dan kesimpulan secara padat dan jelas. Oleh karena itu, penulisan abstrak harus menggunakan bahasa ilmiah

yang efektif, formal, dan sesuai dengan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia (EBI). Namun, dalam praktiknya masih banyak ditemukan kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan abstrak karya ilmiah mahasiswa (Helda et al., 2024).

Kesalahan yang sering ditemukan meliputi penggunaan huruf kapital, tanda baca, kata tidak baku, penggunaan istilah asing, serta struktur kalimat yang kurang efektif. Kesalahan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan akademik masih perlu ditingkatkan. Selain itu, kurangnya ketelitian dan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia juga menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah (Rosdiana, 2020; Ramaniyar, 2017).

Penggunaan bahasa ilmiah yang baik sangat penting karena karya ilmiah merupakan bentuk tulisan

akademik yang harus disusun secara sistematis dan sesuai aturan kebahasaan. Jika dalam penulisan karya ilmiah masih terdapat banyak kesalahan bahasa, maka kualitas tulisan ilmiah juga akan menurun dan informasi yang disampaikan menjadi kurang efektif untuk dipahami pembaca. Temuan serupa juga menunjukkan bahwa kesalahan kebahasaan tidak hanya terjadi pada mahasiswa nonbahasa, tetapi juga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia (Taufiqillah & Hikmah, 2025).

Selain kesalahan yang berkaitan dengan ejaan dan tata bahasa, pengaruh bahasa daerah juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa. Mahasiswa yang sehari-hari menggunakan bahasa daerah cenderung membawa pola bahasa tersebut ke dalam tulisan akademik. Pengaruh ini dapat terlihat pada pemilihan kosakata, susunan kalimat, penggunaan ungkapan tertentu, maupun cara mengungkapkan gagasan yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia baku. Akibatnya, bahasa yang digunakan dalam karya ilmiah

menjadi kurang efektif dan kurang mencerminkan karakteristik bahasa ilmiah yang formal, objektif, dan sistematis (Nurwicaksono & Amelia, 2018).

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah mahasiswa. Yani dan Primandhika (2023) menemukan bahwa kesalahan kebahasaan yang sering muncul meliputi kesalahan morfologi dan penggunaan bentuk bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah. Penelitian lain yang dilakukan oleh Hamdani et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan kata tidak baku masih ditemukan dalam berbagai karya tulis ilmiah, bahkan pada artikel yang telah dipublikasikan. Selain itu, Ilmanum dan Devianty (2023) menemukan bahwa kesalahan ejaan dan tanda baca masih menjadi bentuk kesalahan yang dominan dalam artikel ilmiah mahasiswa.

Namun, sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak membahas kesalahan berbahasa dalam karya ilmiah secara umum. Penelitian yang secara khusus memfokuskan kajian pada bagian abstrak masih relatif terbatas.

Padahal, abstrak merupakan bagian penting yang menjadi representasi awal dari keseluruhan isi penelitian dan sering kali menjadi bagian pertama yang dibaca oleh pembaca. Oleh karena itu, analisis terhadap kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada bagian abstrak perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai bentuk kesalahan yang terjadi serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya (Wardhani, Sobari, & Abdurrahma, 2020).

Meskipun penelitian mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam karya ilmiah telah banyak dilakukan, pembahasan mengenai kesalahan bahasa pada bagian abstrak masih perlu diperhatikan secara lebih mendalam. Padahal, abstrak merupakan bagian awal yang menjadi gambaran singkat dari keseluruhan isi penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada bagian abstrak karya ilmiah mahasiswa serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan tersebut.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang terdapat pada abstrak karya ilmiah mahasiswa secara sistematis dan mendalam. Metode ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang ditemukan dalam data penelitian (Yani & Primandhika, 2023).

Sumber data dalam penelitian ini berupa lima abstrak skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Madura. Kelima abstrak tersebut dipilih karena memiliki tema penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dan teknik catat. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa abstrak karya ilmiah mahasiswa yang menjadi objek penelitian, sedangkan teknik catat digunakan untuk mencatat berbagai

bentuk kesalahan bahasa yang ditemukan dalam data penelitian. Penggunaan teknik dokumentasi dalam penelitian kebahasaan dinilai efektif untuk mengidentifikasi kesalahan berbahasa yang terdapat dalam karya tulis ilmiah (Ramaniyar, 2019).

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi data, klasifikasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap identifikasi, peneliti menemukan bentuk-bentuk kesalahan bahasa yang terdapat dalam abstrak. Selanjutnya, kesalahan tersebut diklasifikasikan berdasarkan jenisnya, seperti kesalahan ejaan, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan kalimat yang kurang efektif. Tahap berikutnya adalah mendeskripsikan data yang telah diklasifikasikan untuk memperoleh gambaran mengenai bentuk kesalahan yang paling dominan ditemukan. Langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan (Taufiqillah & Hikmah, 2025).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar analisis data yang berfungsi untuk mencatat dan mengelompokkan bentuk-bentuk

kesalahan bahasa yang ditemukan pada setiap abstrak. Melalui metode ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia pada abstrak karya ilmiah mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima abstrak karya ilmiah mahasiswa, ditemukan beberapa bentuk kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang masih sering muncul. Kesalahan tersebut meliputi kesalahan ejaan, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan kalimat yang kurang efektif.

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima abstrak karya ilmiah mahasiswa, ditemukan bahwa kesalahan bahasa yang paling dominan meliputi kesalahan penulisan kata, ejaan, tanda baca, serta penggunaan kalimat yang tidak efektif. Pada abstrak berjudul *Analisis Kesalahan Berbahasa dalam Penulisan di Jurnal Kependidikan Interaksi FKIP Unira ditemukan kesalahan berupa penulisan kata dan ejaan. Selanjutnya, abstrak Kesalahan Berbahasa dalam

Ceramah Islam Itu Indah menunjukkan adanya kesalahan penulisan kata, ejaan, serta penggunaan kalimat yang tidak efektif. Pada abstrak Variasi Bahasa pada Acara Indonesia Lawyers Club ditemukan kesalahan penggunaan tanda baca dan penulisan kata, sedangkan abstrak Penggunaan Kosa Kata Serapan dalam Media Cetak Radar Madura memperlihatkan kesalahan pada penulisan kata dan penyusunan kalimat yang kurang efektif. Adapun abstrak Fenomena Bahasa Makian dalam Peristiwa Tutar Anak Indekos mengandung kesalahan ejaan, tanda baca, dan kalimat tidak efektif. Temuan tersebut menunjukkan bahwa ketelitian dalam menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek ejaan, pemilihan kata, penggunaan tanda baca, dan penyusunan kalimat yang efektif agar kualitas abstrak karya ilmiah menjadi lebih baik.

Untuk memberikan gambaran yang lebih konkret mengenai bentuk kesalahan yang ditemukan, hasil penelitian juga memperlihatkan beberapa kesalahan penulisan yang bersifat teknis. Berbagai contoh tersebut menunjukkan bahwa

sebagian besar kesalahan terjadi akibat kurangnya ketelitian dalam proses penulisan dan penyuntingan naskah, sehingga diperlukan pemeriksaan ulang (proofreading) sebelum karya ilmiah dipublikasikan.

Berdasarkan hasil analisis, kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah kesalahan penulisan kata dan ejaan. Kesalahan tersebut terlihat dari masih adanya kata yang tidak ditulis sesuai bentuk bakunya, kesalahan pengetikan, serta penulisan kata yang tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Beberapa kesalahan diduga terjadi karena kurangnya proses penyuntingan sebelum karya ilmiah diselesaikan.

Selain kesalahan ejaan, ditemukan pula penggunaan kalimat yang kurang efektif. Beberapa kalimat dalam abstrak cenderung terlalu panjang dan memuat informasi yang berulang sehingga mengurangi kejelasan isi abstrak. Padahal, abstrak seharusnya ditulis secara singkat, padat, dan langsung pada inti pembahasan penelitian.

Kesalahan tanda baca juga masih ditemukan dalam beberapa abstrak. Penggunaan tanda baca yang kurang tepat dapat

memengaruhi keterbacaan tulisan dan menyebabkan informasi menjadi kurang jelas. Dalam penulisan karya ilmiah, tanda baca memiliki fungsi penting untuk membantu pembaca memahami hubungan antarbagian dalam kalimat.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Indonesia pada penulisan abstrak masih perlu ditingkatkan. Meskipun secara umum isi abstrak telah memuat unsur-unsur penelitian seperti tujuan, metode, dan hasil penelitian, masih ditemukan berbagai kesalahan kebahasaan yang dapat memengaruhi kualitas karya ilmiah.

Kesalahan-kesalahan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perlu lebih memperhatikan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya pada aspek ejaan, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penyusunan kalimat efektif. Selain itu, proses penyuntingan dan pengecekan ulang sebelum karya ilmiah dipublikasikan juga perlu dilakukan secara lebih teliti agar kesalahan kebahasaan dapat diminimalkan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap lima abstrak karya ilmiah mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa masih ditemukan berbagai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan abstrak. Kesalahan yang ditemukan meliputi kesalahan ejaan, penulisan kata, penggunaan tanda baca, dan penggunaan kalimat yang kurang efektif.

Kesalahan yang paling dominan ditemukan adalah kesalahan ejaan dan penulisan kata. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa masih perlu meningkatkan pemahaman terhadap kaidah bahasa Indonesia dalam penulisan akademik. Selain itu, penggunaan kalimat yang efektif dan ketelitian dalam proses penyuntingan juga perlu diperhatikan agar kualitas abstrak menjadi lebih baik.

Dengan demikian, kemampuan menulis akademik mahasiswa perlu terus ditingkatkan melalui pembelajaran kebahasaan dan pembiasaan menulis sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas karya ilmiah mahasiswa, khususnya pada

bagian abstrak sebagai ringkasan utama penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamdani, A. F., Chesio, M. R., Handoko, M. R. F., Nainggolan, D. A., & Chairunisa, H. (2024). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada karya tulis ilmiah. *Idebahasa*, 6(2).
- Helda, T., Elvia, D., Yulianti DN, U., & Kamcani, F. (2023). Analisis kesalahan ejaan bahasa Indonesia dalam artikel ilmiah mahasiswa. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 11(1).
<https://doi.org/10.25299/geram.2023.12939>
- Ilmanun, L., & Devianty, R. (2024). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia pada makalah karya ilmiah mahasiswa. *Morfologi*, 2(3), 216–223.
<https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.645>
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS*, 2(2).
<https://doi.org/10.21009/AKSIS.020201>
- Ramadani, Z. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya ilmiah berupa laporan praktikum mikologi pertanian mahasiswa proteksi tanaman angkatan 2023 Universitas Andalas. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 13(2).
- Ramaniyar, E. (2019). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada penelitian mini mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1).
- Ramaniyar, E., Alimin, A. A., & Hariyadi. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah. *Jurnal Pendidikan Bahasa* 8(1).
- Rosdiana, L. A. (2020). Kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia (EBI) pada karya ilmiah mahasiswa. *BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1).
- Taufiqillah, A. A., & Hikmah, S. N. A. (2025). Kesalahan penggunaan bahasa Indonesia dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2022 Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, 4(2).
- Yani, A. S., & Primandhika, R. B. (2023). Analisis kesalahan kebahasaan dalam penulisan karya tulis ilmiah. *Jurnal Pendidikan*, 6(2).